

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dkripsi Subjek Penelitian

1. Profil dan Sejarah PT. Cendana Teknika Utama

PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA berdiri tahun 1998 di Jawa Timur, dikukuhkan dengan Akta Pendirian Perusahaan di hadapan notaris Faisal A. Waber, SH. Penandatanganan oleh pejabat yang ditunjuk dihadapan notaris ini dilakukan pada tanggal 12 agustus 1998.

PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA memiliki kantor pusat yang terletak di Kota Malang yaitu di ruko Permata Griya Shanta, jalan Soekarno Hatta NR 24-25 Malang.

Dengan dukungan tenaga profesional dari latar belakang, profesi dan disiplin ilmu yang bervariasi dan kompeten, berkomitmen untuk berpartisipasi secara elegan dan profesional dalam pelaksanaan pembangunan nasional khususnya di bidang Telekomunikasi dan Teknologi Informasi.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA membangun sebuah perusahaan dengan kemampuan managerial, keahlian dan keuangan yang baik untuk bisa terus berkembang dan menghasilkan solusi produk serta jasa dan layanan yang baik dan berkualitas.

Berbekal semangat dan keyakinan bahwa penggunaan teknologi yang tepat guna dengan dukungan pengelolaan yang baik serta penanganan oleh sumber daya manusia yang ahli di bidangnya, akan mampu menciptakan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada. Hal ini sesuai dengan motto perusahaan yang secara kontinyu berusaha menciptakan solusi di bidang Telekomunikasi dan Teknologi Informasi yaitu “MAKING SOLUTION”

2. Visi

“tumbuh menjadi perusahaan yang sehat, terhormat dan inovatif di setiap bidang usahanya”

3. Misi

- a. Mampu memberikan solusi dan layanan dengan kualitas terbaik bagi customer.
- b. Menghasilkan laba yang bermanfaat, baik bagi perusahaan maupun customer
- c. Meningkatkan kualitas hidup stake holdernya.

4. Values

- a. Quality Based
- b. Fast Response
- c. Satisfaction Service
- d. Corporate Social Responsibility

5. Produk Perusahaan

PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA memiliki beberapa usaha yang terus berkembang untuk menciptakan solusi yang terbaik bagi para customer. Divisi usaha tersebut adalah:

a. Distributor Pulsa Elektrik Multi Operator

Distributor pulsa elektrik multi operator (MD Pulsa) merupakan bidang usaha perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, yaitu pendistribusian voucher pulsa elektrik dari bermacam-macam provider yang ada di Indonesia. Wilayah distribusi mencakup seluruh daerah di Indonesia, terutama untuk daerah malang (Jawa Timur).

b. *Authorized Dealer* Telkomsel Regional Kalimantan

Authorized Dealer Telkomsel Regional Kalimantan (Elang2000) merupakan salah satu *dealer* resmi yang ditunjuk dan dipercaya oleh *provider* telkomsel untuk melakukan pendistribusian produk-produk Telkomsel di wilayah/region Pulau Kalimantan.

Elang2000 terus berupaya untuk melakukan yang terbaik bagi pelanggan sesuai dengan target yang telah dicanangkan perusahaan maupun oleh telkomsel.

c. *Business Development Management (e-commerce)*

Perkembangan yang pesat di bidang *e-business*, terutama *e-commer*, mendorong kami untuk mengembangkan bisnis didunia tersebut. Untuk saat ini, sudah mengembangkan website layanan

marketplace (serbaoleholeh.com) dan portal pembayaran online (serbabayar.com)

Dengan dukungan SDM dan teknologi yang punyai, perusahaan ini terus mengembangkan dan menghasilkan produk-produk *e-commerce* yang berkualitas dan bermanfaat.

d. Information Technology (Retail & Project)

Untuk memenuhi kebutuhan akan solusi dalam bidang teknologi informasi, kami terus berupaya mengembangkan dan memproduksi produk-produk yang terbaik dan tepat guna.

Divisi *IT retail* bergerak dibidang solusi teknologi informasi (produksi dan penjualan *hardware-software*). Produk-produk yang kami produksi saat ini adalah alat antrian dan alat survey kepuasan pelanggan (C2000), kios k interaktif, dan digital *signage* (*seven7sign*).

Produk perusahaan sudah terpasang di beberapa instansi pemerintah (kantor perpajakan, kantor pelayanan pemerintah, dll), rumah sakit dan kantor perbankan.

Sedangkan untuk *IT Project*, kami fokuskan untuk pengembangan/*develop software/aplikasi*. Untuk saat ini project IT yang sedang kami kembangkan adalah Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPBB).

Selain itu, perusahaan juga sedang menjalin kerjasama dengan salah satu maskapai penerbangan nasional untuk pengembangan aplikasi/*software* mereka.

B. Pelaksanaan dan Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian.

Penelitian dilakukan di PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA Malang yang dilaksanakan mulai tanggal 20 sampai dengan 26 Mei 2015 dengan menyebarkan 60 eksemplar angket tentang *self efficacy* dan persepsi manajemen perusahaan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian.

a. Hasil Uji Validitas

1. Self efficacy

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dari 15 item terdapat 14 item yang valid dan 1 item yang tidak valid, yakni item nomor 5 yang diperoleh dengan batas minimum koefisien korelasi validitas $r \geq 0,30$. Hasil perhitungan uji validitas selengkapnya dapat dilihat dalam Lampiran 4. Sebaran aitem-aitem yang valid dan yang gugur tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas *Self Efficacy*

| Indikator | Aitem Valid | Aitem Gugur |
|-----------------------|--------------------|--------------------|
| Keyakinan diri | 1,2,7,8,13 | |
| Kemampuan | 3, 4,9,10,14 | |
| Motivasi | 6,11,12,15 | 5 |
| Jumlah | 14 | 1 |

2. Persepsi Manajemen Perusahaan

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dari 15 item dan tidak diperoleh item gugur yang diperoleh dengan batas minimum koefisien korelasi validitas $r \geq 0,30$. Hasil perhitungan uji validitas selengkapnya dapat dilihat dalam Lampiran 5. Sebaran aitem-aitem yang valid dan yang gugur dapat dilihat dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Persepsi Manajemen Perusahaan

| Indikator | Aitem Valid | Aitem Gugur |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pengarahan | 1,2,7,8,13 | |
| Penyusunan Personalia | 3, 4,9,10,14 | |
| Pengawasan | 5,6,11,12,15 | |
| Jumlah | 15 | |

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Dalam menghitung reliabilitas kedua skala, peneliti menggunakan bantuan program perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat dalam Lampiran 6 dan Lampiran 7. Berdasarkan perhitungan program tersebut, maka ditemukan koefisien *alpha* yang bisa dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

| Angket | Jumlah Aitem yang Valid | Koefisien <i>alpha</i> |
|-------------------------------|-------------------------|------------------------|
| <i>Self Efficacy</i> | 14 | 0,832 |
| Persepsi manajemen Perusahaan | 15 | 0,914 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kedua kuisioner di atas, dapat dikatakan bahwa kuisioner *Self efficacy* dan persepsi prestasi karyawan RELIABEL mendekati 1,00. Oleh karena itu, kedua kuisioner tersebut layak untuk dijadikan instrumen pada penelitian yang dilakukan.

c. Kategorisasi

1. *Self Efficacy*

Pengkategorisasian penelitian ini menggunakan rumus mean hipotetik sebagai berikut:

$$X = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum i$$

$$X = \frac{1}{2} (4 + 1) 15$$

$$X = 37,5$$

Dari rumus tersebut, diketahui bahwa mean hipotetik untuk angket *self efficacy* yaitu 37,5.

Selain menggunakan rumusan mean hipotetik, untuk mengetahui standar deviasi menggunakan rumusan standar deviasi hipotetik sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$SD = 7,5$$

Dari rumus tersebut, diketahui bahwa standar deviasi hipotetik untuk angket *self efficacy* yaitu 7,5.

Dari hasil mean hipotetik dan standar deviasi hipotetik dapat dilakukan pengkategorisasian dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pengkategorisasian Tingkat *Self Efficacy*

| Rumus | Kategori | Hasil | Jumlah Karyawan n | Prosentase |
|---|----------|---------|----------------------|------------|
| $X \geq M + 1 \text{ SD}$ | Tinggi | 46 – 60 | 22 | 42% |
| $M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$ | Sedang | 37 – 45 | 31 | 58% |
| $X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$ | Rendah | 15 – 36 | - | |

Tabel tersebut menjelaskan bahwa tingkat *self efficacy* PT. Cendana Teknik Utama berada pada kategorisasi sedang, sebanyak 31 karyawan dengan prosentase 58%. Sedangkan yang berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 22 karyawan dengan prosentase 42% dan tidak ada karyawan yang termasuk pada kategorisasi rendah.

2. Persepsi Manajemen Perusahaan

Pengkategorisasian penelitian ini menggunakan rumus mean hipotetik sebagai berikut:

$$X = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum i$$

$$X = \frac{1}{2} (4 + 1) 15$$

$$X = 37,5$$

Dari rumus tersebut, diketahui bahwa mean hipotetik untuk angket persepsi manajemen perusahaan yaitu 37,5.

Selain menggunakan rumusan mean hipotetik, untuk mengetahui standar deviasi menggunakan rumusan standar deviasi hipotetik sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$SD = 7,5$$

Dari rumus tersebut, diketahui bahwa standar deviasi hipotetik untuk angket persepsi manajemen perusahaan 7,5.

Dari hasil mean hipotetik dan standar deviasi hipotetik dapat dilakukan pengkategorisasian dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pengkategorisasian Tingkat persepsi manajemen perusahaan

| Rumus | Kategori | Hasil | Jumlah Karyawan | Prosentase |
|---|----------|---------|-----------------|------------|
| $X \geq M + 1 \text{ SD}$ | Tinggi | 46 – 60 | 22 | 42% |
| $M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$ | Sedang | 37 – 45 | 25 | 47% |
| $X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$ | Rendah | 15 – 36 | 6 | 11% |

Tabel tersebut menjelaskan bahwa tingkat persepsi manajemen perusahaan PT. Cendana Teknik Utama berada pada kategorisasi sedang, sebanyak 25 karyawan dengan prosentase 47%. Sedangkan yang berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 22 karyawan dengan prosentase 42%, yang berada pada kategorisasi rendah sebanyak 6 karyawan dengan prosentase 11%.

d. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui derajat normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dari angket *self efficacy* dan persepsi manajemen perusahaan dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*. Ringkasan hasil uji normalitas kedua angket yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

| Variabel | K – S Z | Keterangan |
|--------------------------------------|---------|------------|
| <i>Self Efficacy</i> (Y) | 0,227 | Normal |
| Persepsi Manajemen Perusahaan (X) | 0,181 | |

Berdasarkan Tabel analisis di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah normal karena nilai $K - S Z > 0.05$.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Compare Means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*. Data dikatakan linier apabila pada kolom linearity nilai probabilitas atau $p < 0,05$. Hasil analisis linearitas dapat dilihat dalam Tabel 4.9.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

| Variabel | F | P | Keterangan |
|--|--------|-------|------------|
| <i>Self Efficacy</i> (Y) dengan Persepsi Manajemen Perusahaan (X) | 10,143 | 0,002 | Linier |

Berdasarkan Tabel hasil uji linearitas di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel membentuk kurva linear dikarenakan nilai $p (0,002) < 0,005$.

e. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah ada peran persepsi manajemen perusahaan dalam meningkatkan *self efficacy* karyawan. Ringkasan hasil analisis regresi dapat dilihat dalam Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi

| Hubungan antar Variabel | R | R ² | P |
|-------------------------|-------|----------------|-------|
| X, Y | 0,407 | 0,166 | 0,002 |

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada peran persepsi manajemen perusahaan terhadap *self efficacy* karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r yang positif sebesar 0,407 dengan $p(0,000) < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima. Adapun daya prediksi atau sumbangan efektif dari persepsi manajemen perusahaan dalam meningkatkan *self efficacy* karyawan ditunjukkan dengan koefisien determinan $r^2 = 0,166$ yang artinya terdapat 16,6% peran persepsi manajemen perusahaan dalam meningkatkan *self efficacy* pegawai.

C. Pembahasan

Sebagai hasil penelitian, setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik yang menggunakan bantuan program perangkat lunak IBM SPSS Statistics 20, maka dapat didiskripsikan hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. *Self Efficacy*

Bandura dalam Alwisol (2009: 287). Efikasi diri (*self efficacy*) adalah penilaian diri yang berkaitan dengan apa-apa yang dilakukan apakah itu baik atau tidak dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengetahuan serta motivasi apa yang ada untuk melakukan sesuatu itu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan tindakan yang diharapkan.

self efikasi adalah sebuah konsep yang konsen pada kemampuan yang dirasakan, atau penilaian terhadap kemampuan. Itemnya harus memakai “can do” karena itu menunjukkan kemampuan, sedangkan jika menggunakan kata “will do” itu adalah menunjukkan niat untuk melakukan (Bandura, 2006: 308).

Efikasi diri memainkan peran yang penting dalam kehidupan manusia, karena mempengaruhi perilaku tidak hanya secara langsung tetapi berdampak juga terhadap faktor lain, seperti tujuan perilaku, harapan, persepsi akan hambatan dan peluang dalam lingkungan sosial. Keyakinan keberhasilan dalam efikasi juga dapat menilai apakah seseorang itu

mempunyai pola pikir yang tidak menentu atau strategis, mempunyai pola pikir pesimis atau optimis (Bandura, 2006: 309).

Efikasi diri juga harus diukur melalui kadar beratnya tuntutan tugas. Penilaian efikasi diri mencerminkan tingkat kesulitan individu, yang kemudian individu tersebut menilai apakah dirinya bisa mengatasinya atau tidak. Ketika kesulitan terjadi yang perlu dibutuhkan adalah mengatur motivasi (Bandura, 2006).

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang kami lakukan pada PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA Malang, diketahui bahwa 22 karyawan memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi dan 31 pegawai memiliki tingkat *self efficacy* yang sedang. dengan prosentase 42% dengan kategori tinggi dan 58% dengan kategori sedang.

Perolehan tingkat *self efficacy* yang sedang dari hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa keyakinan diri karyawan akan kemampuannya dalam menjalankan tugas perusahaan adalah sedang. Keyakinan diri karyawan terhadap kemampuannya tersebut di pengaruhi oleh motivasi individu dari masing-masing karyawan. Tinggi rendahnya motivasi tersebut sangat di pengaruhi oleh, pengalaman performansi, pengalaman vikarius (pengalaman orang lain), persuasi sosial, keadaan emosi. Kesemua faktor tersebut terpengaruhi oleh persepsi karyawan terhadap manajemen perusahaan.

2. Persepsi Manajemen Perusahaan

Persepsi adalah seperangkat proses yang dengannya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami cerpaan-cerpaan indrawi yang kita terima dari stimuli lingkungan (Epstein & Rogers, 1995; Goodale, 2000a, 2000b; Kosslyn & Osheron, 1995; Pomerantz, 2003; Sternberg, 2008).

Hasibuan (2002) juga menyebutkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut hasibuan (2009) perusahaan adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA, tingkat sistem persepsi manajemen perusahaan ter kategorisasikan sedang dengan hasil 47% karyawan menyatakan bahwa tingkat manajemen perusahaan adalah sedang, 42% tinggi dan 11% rendah.

Perolehan hasil persepsi manajemen perusahaan yang sedang tersebut dipengaruhi oleh hasil pemahaman cerpaan-cerpaan (persepsi) dari lingkungan (manajemen perusahaan). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi karyawan mengenai tingkat manajemen perusahaan PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA Malang adalah sedang.

Persepsi karyawan terhadap tingkat manajemen perusahaan adalah sedang dipengaruhi oleh persepsi karyawan mengenai fungsi manajemen perusahaan yang diantaranya; *leading, staffing, controlling*, adalah sedang.

3. Peran Persepsi Manajemen Perusahaan Terhadap *Self Efficacy*

Persepsi adalah seperangkat proses yang dengannya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami cerpaan-cerpaan indrawi yang kita terima dari stimuli lingkungan (Epstein & Rogers, 1995; Goodale, 2000a, 2000b; Kosslyn & Osheron, 1995; Pomerantz, 2003; Sternberg, 2008). Berdasarkan pengertian ini dapat diketahui papabila persepsi dalam penelitian ini adalah pemahaman atau bagaimana karyawan PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA menilai sesuatu (lingkungan).

Hasibuan (2002) juga menyebutkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut hasibuan (2009) perusahaan adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Penjelasan tokoh tersebut menunjukkan bahwa manajemen perusahaan adalah proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya secara efektif dan efisien. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa persepsi manajemen perusahaan adalah anggapan atau

peilaian karyawan PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA terhadap manajemen perusahaan, yaitu PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA.

Dari pendapat tokoh tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki peran dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan. dengan alasan bahwa sistem informasi memiliki peran dalam penyajian hal-hal penting dalam perusahaan kepada karyawan, dimana hal-hal penting bisa saja berupa hal-hal yang dapat menunjang pengetahuan, kemampuan, serta motivasi kerja karyawan.

Penilaian persepsi manajemen yang dilakukan dengan melalui perjalanan fungsi manajemen yang berkenaan langsung dengan sumberdaya manusianya yaitu, leading, staffing controlling, berkaitan erat dengan motivasi kerja karyawan.

Salah satu bentuk motivasi kerja karyawan adalah kepercayaan diri karyawan akan kemampuan dalam menjalankan tugasnya. Kepercayaan diri atau keyakinan akan kemampuan dalam menjalankan tugas minilah yang disebut *self efficacy*. menurut bandura dalam Alwisol (2004), *self efficacy* adalah persepsi diri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan (Mahendra, 2012).

Peran persepsi manajemen perusahaan terhadap *self efficacy* karyawan dapat dibuktikan melalui hasil penelitian ini, yang mana hipotesis dalam penelitian ini adalah persepsi manajemen perusahaan memiliki peran dalam meningkatkan *self efficacy* karyawan, bisa diterima, dengan landasan hasil uji regresi yang kami lakukandengan hasil tingkat signifikan adalah 0,002 yang berarti hubungan tersebut signifikan. Nilai korelasi 0.407 menunjukkan arah hubungan antara kedua variabel positif yang berarti semakin tinggi tingkat sistem informasi, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi kerja karyawan.

Selain itu apa bila melihat pada daya prediksi pada penelitian ini yang sebesar 16,6% yang dilihat dari nilai ($r^2=0.166$) menunjukkan bahwa persepsi manajemen perusahaan memiliki peran sebesar 16,6% dalam meningkatkan *self efficacy* karyawan dan yang 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut adalah wajar karena fungsi manajemen perusahaan bukan hanya dalam memanfaatkan sumberdaya manusianya saja melainkan juga mengenai pemanfaatan sumberdaya lainnya, seperti sumberdaya finansial dan sumberdaya yang lain.